



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
NOMOR : 1385 TAHUN 2020**

TENTANG

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2020-2034**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI**

- Menimbang :
- a. Bahwa kegiatan penelitian adalah salah satu unsur Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan bagi peningkatan sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan sarana prasarana penelitian di lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
 - b. Bahwa penguatan SDM dan pengembangan sarana prasarana dalam bidang penelitian merupakan salah satu hal penting seiring dengan timbulnya berbagai tantangan eksternal;
 - c. Bahwa untuk kepentingan menghadapi tantangan eksternal melalui penguatan SDM dan pengembangan sarana prasarana di bidang penelitian, maka perlu adanya Rencana Induk Pengembangan Penelitian LPPM Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
 - d. Bahwa untuk memberikan landasan hukum yang cukup bagi pelaksanaan kegiatan penelitian sesuai diktum (c) di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tentang Rencana Induk Pengembangan Penelitian LPPM Universitas

Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Tahun 2020-2034.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 84);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
4. Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 2017 tentang Perubahan Status dari Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
- Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Nomor : B.54/L.II/PP.009/5/2020 tanggal 8 Mei 2020,, Perihal: Permohonan SK Rencana Induk

Pengembangan Penelitian LPPM Universitas Islam
Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Rencana Induk Pengembangan Penelitian LPPM
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi Tahun 2020-2034.
Kedua : Rencana Induk Pengembangan Penelitian LPPM
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi Tahun 2020-2034 sebagaimana dimaksud
dalam diktum pertama disajikan dalam lampiran.
Berkas lampiran menjadi kesatuan yang tidak
terpisahkan dengan surat keputusan ini.
Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan,
dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan
dalam keputusan ini akan diperbaiki dikemudian
hari.

Ditetapkan di : Jambi
Pada Tanggal : 4 Juni 2020

Rektor,



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2015-2034



Penyusun:
Dr. Ayub Mursalin, M.A.
Dr. Sya'roni, M.Pd.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya **Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP-PkM) Lembaga Peneliti dan dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2015-2034** dapat diselesaikan. Rencana Induk Pengembangan (RIP), bagi sebuah organisasi termasuk perguruan tinggi, merupakan suatu keniscayaan yang harus disusun sehingga organisasi tersebut menjadi organisasi yang efektif, program-programnya sistematis, terukur, dapat dicapai, rasional, terjadual dan berkelanjutan. Prinsip SMART (*Systematic, Measurable, Acceptability, Reasonable* dan *Timely*) dalam penyelenggaraan perguruan tinggi menjadi pedoman yang diaplikasikan dalam penyusunan.

RIP Penelitian dan PkM LP2M merupakan dokumen turunan dari RIP UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2015-2034 yang dijiwai oleh semangat pengembangan keilmuan berparadigma transintegarsi yang mengedepankan empat nilai dasar: religionis, ducens, inclusive dan dinamic. Sebagai dokumen formal kelembagaan, RIP ini diharapkan bisa menjadi rujukan bagi seluruh pimpinan, staf, dosen, dan mahasiswa serta *stakeholders* dalam mengemban dan mewujudkan harapan, visi dan misi LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam jangka waktu tertentu.

Atas tersusunnya RIP Penelitian dan PkM LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2015-2034 ini kami menghaturkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama kepada tim dan fasilitator yang telah bekerja keras dengan semangat dan dedikasi yang tinggi. Semoga kerja keras ini akan dibalas Allah SWT dengan pahala yang besar, amin.

Jambi, Desember 2019

Ketua LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi

Dr. Ayub Mursalin, MA

BAB I

PENDAHULUAN

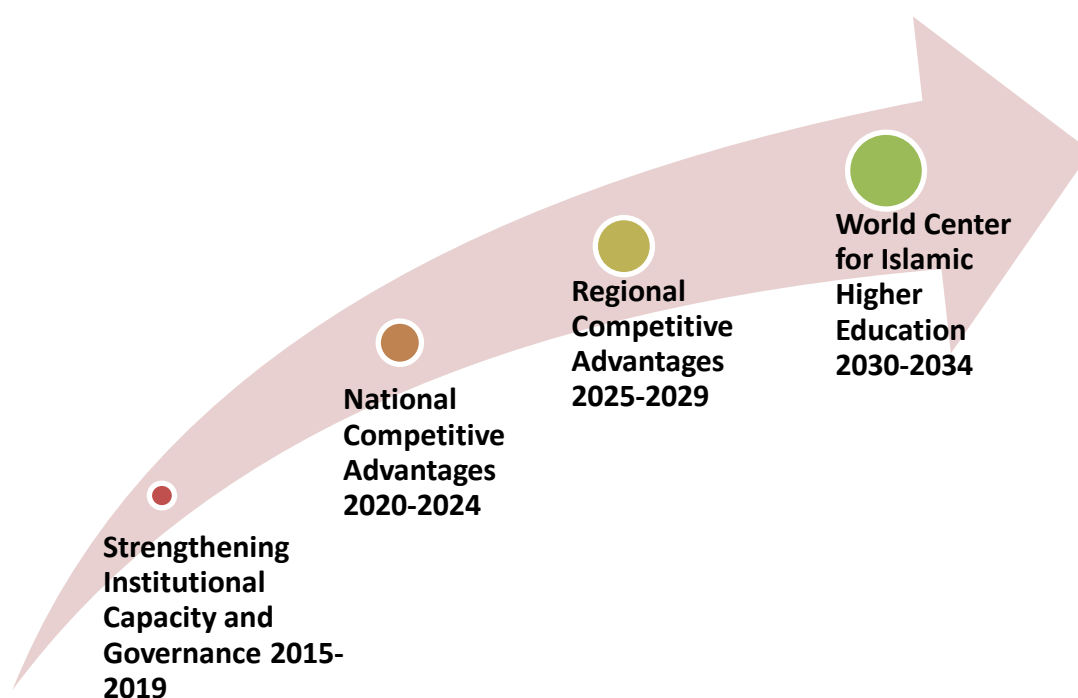
A. Latar Belakang

Eksistensi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dalam sebuah perguruan tinggi sangatlah penting. Sebab, dua aktifitas dari tridharma perguruan tinggi berada di bawah kendalinya, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dhrama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat inilah yang akan menjadi tolak ukur utama kemajuan suatu perguruan tinggi. Di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, LPPM lahir seiring dengan proses transformasi perubahan status dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi sebuah universitas pada 9 April 2017. Lembaga ini awalnya bernama Balai Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (1984). Dalam perkembangannya, pada tahun 1995 balai ini terbagi menjadi dua pusat yang berdiri sendiri, yaitu Pusat Penelitian (Puslit) dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Seiring dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat luas, pada tahun 2000 IAIN STS Jambi mendirikan satu lagi pusat pendukung yang bernama Pusat Studi Wanita (PSW), sekarang Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA). Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, ketiga pusat tersebut kemudian disatukan dalam Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang dipimpin oleh seorang ketua lembaga. Dengan adanya perubahan kelembagaan dari IAIN menjadi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, LP2M diharapkan dapat semakin memperluas jangkauan program dan meningkatkan kinerjanya.

Fungsi utama LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, sebagaimana diamanatkan oleh Statuta UIN STS Jambi Nomor 37 Tahun 2017, adalah mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan visi dan misi universitas. Adapun visi UIN STS Jambi, sebagaimana yang tertuang di dalam Rencana Induk Pengembangan 2015-2034 versi revisi tahun 2000, yaitu “Menjadi Universitas Islam Lokomotif Perubahan Sosial Unggul Nasional Menuju Internasional dengan Semangat Moderasi dan Entrepreneurship Islam Tahun 2034.” Sedangkan salah satu misinya adalah “melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berbasis transintegrasi keilmuan dengan semangat islamic entrepreneurship inovatif. Untuk mencapai visi tersebut, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah menetapkan sebuah dokumen resmi sebagai acuan dalam proses

pengembangannya, yaitu Rencana Induk Pengembangan (RIP). Secara substansial, penyusunan RIP ini mempertimbangkan pentingnya keselarasan antara kebijakan dan program pengembangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan kebijakan pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam dokumen-dokumen berikut: pertama, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025; kedua, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024; ketiga, Renstra Kementerian Agama RI 2020-2024, hasil analisis SWOT terhadap faktor internal dan eksternal UIN STS Jambi; keempat, Master Plan pengembangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi; dan kelima, Organisasi dan Tata Kerja UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2017. RIP ini berlaku setidaknya untuk jangka waktu 20 tahun yang dibagi dalam 4 tahap sebagai milestones pengembangan.

Diagram 1
RIP UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Keberadaan dokumen formal RIP UIN STS Jambi 2015-2034 ini tentu saja sangat penting sebagai rujukan atau acuan pokok dalam penyusunan rencana induk pengembangan unit-unit atau lembaga-lembaga yang ada di bawahnya, seperti LPPM sebagai lembaga pelaksana riset dan Pengabdian kepada masyarakat. Artinya, arah pengembangan LPPM UIN STS Jambi harus berkolerasi dengan arah atau master plan pengembangan institusi induknya dan mensupport misi yang sudah dicanangkan untuk mencapai visi yang ditargetkan. Untuk menjadi universitas Islam rujukan dunia pada tahun 2034, tolak ukur utama yang akan dilihat

adalah sejauh mana LPPM dapat menggerakkan sivitas akademika universitas untuk menghasilkan antaranya: 1) produk-produk penelitian yang berkualitas dan dapat diimplementasikan dalam program pengabdian kepada masyarakat; 2) karya-karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal-jurnal bereputasi nasional maupun internasional; 3) karya-karya yang disitasi oleh para akademisi maupun peneliti, dalam dan luar negeri; 4) hak kekayaan intelektual maupun hak paten. Di samping merujuk pada RIP universitas tersebut, Rencana Induk Pengembangan LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi juga harus mengacu pada arah dan kebijakan Riset Nasional. Berikut empat fase RIP LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam rangka menjadi lembaga riset dan pengabdian kepada masyarakat bereputasi dalam hal tata kelola dan pengembangan keimuan berparadigma transintergrasi.

Diagram 2
Empat Fase RIP LP2M

| EMPAT FASE RIP LP2M UIN STS JAMBI MENUJU REKOGNISI INTERNASIONAL 2034 | | | |
|--|---|--|---|
| FASE 1 (2015 – 2019) | FASE 2 (2020 – 2024) | FASE 3 (2025 – 2029) | FASE 4 (2030 – 2034) |
| <i>Strengthening Institutional Capacity and Governance</i> | <i>National Competitive Advantages Research Institution</i> | <i>Regional Competitive Advantages Research Institution</i> | <i>Global Recognition Research Institution</i> |
| Memperkuat tata kelola LP2M yang baik, bersih dan melayani dan membangun basis keilmuan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan basis transintegarsi ilmu | Meningkatkan kinerja LP2M untuk mengembangkan SDM guna menghasilkan inovasi-inovasi IPTEK berbasis transintegarsi ilmu dan dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional | Meingkatkan kinerja LP2M untuk mendapatkan pengakuan regional sebagai lembaga riset yang terkemuka dalam pengelolaan kelembagaan dan pengembangan IPTEK berbasis transintegarsi ilmu untuk masyarakat regional | Meningkatkan kinerja LP2M untuk mendapatkan pengakuan dunia internasional sebagai lembaga riset yang mampu bersaing di dunia internasional dalam menghasilkan inovasi-inovasi IPTEK berbasis transintegarsi ilmu untuk masyarakat internasional |

Dengan adanya RIP, LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diharapkan dapat membangun kultur akademik yang baik di sebuah perguruan tinggi dalam rangka pengembanan ilmu pengetahuan dan sains dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia khususnya dan internasional pada umumnya sebagaimana mandat yang diemban lembaga.

B. Metode Penyusunan RIP LP2M

Untuk mencapai target yang diharapkan, penyelenggaraan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kajian anak dan gender serta publikasi ilmiah di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi harus didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan sebagai bagian dari tupoksi LP2M. Di samping mengacu pada RIP UIN STS Jambi 2015-2034, secara eksternal, penyusunan RIP LP2M UIN STS Jambi merujuk kepada kebijakan-kebijakan nasional, seperti undang-undang, peraturan pemerintah dan khususnya Peraturan Menteri Agama (PMA). Lebih dari itu, penyusunan RIP LP2M mempertimbangkan perkembangan isu-isu regional, global dan atau internasional sesuai dinamika ilmu dan problem masyarakat kontemporer.

Metode yang dipakai dalam penyusunan RIP LP2M adalah *Focus Group Discussion* (FGD) dan dokumentasi. Adapun analisis dan perumusannya menggunakan model analisis SWOT yang berfungsi untuk mengukur kekurangan dan potensi yang dimiliki sehingga mampu membaca masa depan LP2M secara tepat. Penyusunan ini melibatkan pimpinan kampus, lembaga, dosen, laboran, tenaga administratif, serta beberapa *stakeholders*.

C. Fungsi RIP LP2M

Rencana Induk Pengembangan LPPM berfungsi sebagai dasar acuan dalam pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kajian gender dan anak; sebagai dasar penyusunan pedoman mutu penelitian dan publikasi ilmiah, mutu pengabdian kepada masyarakat dan mutu kajian gender dan anak; dasar penyusunan SOP, penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan rencana operasional.

BAB 2

ARAH KEBIJAKAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Kebijakan Riset Nasional

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) bahwa mewujudkan bangsa yang berdaya saing adalah merupakan salah satu misi pembangunan nasional. Hal ini dilakukan melalui pembangunan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta peningkatan penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) melalui penelitian, pengembangan, dan penerapan menuju inovasi yang berkelanjutan.

Arah kebijakan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berusaha diselaraskan dan sejalan dengan Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045 yang menekankan pada inovasi, daya saing di tingkat global, dan keunggulan pada tahun 2045. Dalam konteks riset, kebijakan di bidang pendidikan tinggi yang terkait dengan kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dan sains adalah: 1) Meningkatkan kualitas perguruan tinggi melalui strategi dukungan insentif bagi kegiatan riset inovatif; 2) Meningkatkan relevansi serta daya saing melalui strategi penguatan kerjasama perguruan tinggi dan dunia industri untuk kegiatan riset dan pengembangan; dan 3) Memantapkan otonomi perguruan tinggi melalui strategi berikut: a) Fasilitasi perguruan tinggi menjadi Badan Hukum/Badan Layanan Umum dalam rangka memperkuat kelembagaan dan meningkatkan tata kelola serta menjauhkan perguruan tinggi dari pengaruh politik; b) Penguatan institusi perguruan tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*, yang didasarkan pada kapasitas kelembagaan; c) Peninjauan ulang pendekatan penganggaran agar tidak berdasarkan mata anggaran (*itemized budget*), sehingga perguruan tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah; dan d) Perencanaan skema pendanaan yang memanfaatkan sumber-sumber pembiayaan alternatif harus dilakukan dengan mengembangkan kemitraan tiga pihak: pemerintah-universitas-industri.

B. Kebijakan Riset Kementerian Agama

Kebijakan penelitian Kementerian Agama termaktub dalam arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama lima tahunan, yang berlaku saat ini adalah Renstra tahun 2020-

2024. Arah kebijakan dan sasaran strategis (*impact*) pendidikan tinggi Islam ialah meningkatnya kualitas, relevansi dan daya saing. Target kinerja sasaran strategis tersebut diarahkan antara lain pada pencapaian sasaran program (*outcome*) pendidikan tinggi Islam, yakni meningkatnya jumlah dosen profesional bagi penguatan program studi (prodi). Untuk mencapai sasaran *outcome* tersebut, kegiatan diarahkan antara lain pada pencapaian sasaran (*output*) kegiatan bidang penelitian, yaitu peningkatan penelitian yang bermutu. Untuk mencapai sasaran *output* tersebut, kegiatan penelitian yang bermutu diarahkan pada pencapaian sasaran sebagai berikut: 1). Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset, dan 2). meningkatnya kualitas hasil inovasi pendidikan tinggi Islam, yang ditandai dengan, a) Jumlah riset/penelitian; a) Jumlah jurnal terakreditasi nasional; c) Jumlah jurnal terakreditasi internasional (terindeks scopus); d) Jumlah karya ilmiah yang mendapatkan hak paten; dan e) Jumlah hasil inovasi pada perguruan tinggi Islam.

Tabel 2
Peningkatan Mutu Penelitian Kementerian Agama

| | |
|---------------------------|---|
| Impact | Peningkatan kualitas, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Islam |
| Outcome | Peningkatan profesional sivitas akademika bagi penguatan institusi |
| Output | Peningkatan penelitian yang bermutu |
| Pencapaian sasaran Output | 1. Meningkatnya hasil penelitian/riset 2. Meningkatnya kualitas hasil inovasi |
| Indikator Capaian | 1. Jumlah riset/penelitian 2. Jumlah jurnal terakreditasi nasional 3. Jumlah jurnal terakreditasi internasional (terindeks scopus) 4. Jumlah karya ilmiah yang mendapat hak paten; dan 5. Jumlah hasil inovasi perguruan tinggi |

C. Kebijakan Penelitian UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Kebijakan pengembangan dioreintasikan dalam bentuk upaya penataan dan pembenahan yang akan ditempuh melalui program kebijakan, seperti mendorong dan memfasilitasi kreatifitas dan inovasi dosen untuk menghasilkan karya yang bermanfaat untuk masyarakat, meningkatkan mutu penelitian dosen dan mahasiswa, membangun pengelolaan jurnal yang terakreditasi dan mempublikasikan karya ilmiah dalam berbagai bidang disiplin keilmuan kepada masyarakat dan mendorong penyebarannya melalui jurnal-jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi. Usaha-usaha yang dilakukan di antaranya melalui (1) penyusunan kebijakan, demi peningkatan mutu riset, pengabdian kepada masyarakat dan

publikasi ilmiah; (2) fasilitas program riset, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah; (3) peningkatan kapasitas dosen; (4) membangun kerjasama; dan (5) pemberian insentif bagi karya ilmiah yang berkualitas.

Usaha-usaha perbaikan terus dilakukan sebagai respon atas kondisi nyata di lapangan. Hasil evaluasi yang dilakukan selama ini dapat disimpulkan bahwa hasil riset dan pemberdayaan yang dilakukan para dosen belum memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu, acuan kebijakan, perbaikan kelembagaan dan belum mendorong terjadi perubahan sosial yang lebih baik. Bahkan, mayoritas hasil riset tidak ditemukan unsur kebaharuan dan inovasi, kecuali pengulangan-pengulangan hasil penelitian yang sudah ada, baik dari sisi substansi kajian maupun metodologi yang digunakan. Mengingat hasil evaluasi tersebut, agar proses dan hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah menjadi berkualitas dibutuhkan pedoman yang menjadi terpenuhinya standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Standar-standar yang dimaksud adalah standar peneliti, standar proses, standar penilaian, standar isi, standar hasil, standar sarana prasarana, standar biaya dan standar pengelolaan. Dengan demikian, LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2034 menjadi lembaga riset yang bereputasi dalam memproduksi ilmu dan pengetahuan di tingkat internasional untuk memperkokoh pondasi masyarakat yang kuat, berdaya, sejahtera, adil dan makmur.

BAB 3

ASPEK FUNDAMENTAL LP2M UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tidak dapat dilepaskan dari visi lembaga UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Visi LP2M merupakan cermin visi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

A. Visi LP2M

Visi LP2M UIN STS Jambi adalah *“menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang bereputasi unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berparadigma transintegarsi ilmu di tingkat internasional pada tahun 2034.”*

Berdasarkan visi tersebut, LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bercita-cita menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bereputasi, terkemuka, dikenal sebagai lembaga riset yang unggul, tidak hanya di tingkat nasional tapi juga internasional, berdaya saing dan mampu berkiprah dalam memproduksi dan mempublikasikan hasil-hasil ilmu pengetahuan, sains dan teknologi dengan target masuk peringkat 200 terbaik di antara lembaga riset perguruan tinggi di dunia.

LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terkemuka dan kompetitif di tingkat internasional ditunjukkan dengan tata kelola yang baik, bersih dan melayani. Selain itu, paradigma keilmuan dikembangkan dengan tidak mendikotomikan ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum berdasarkan paradigam transintegarsi ilmu dan *entrepreneurship* inovatif. Kajian keilmuan yang dikembangkan di LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bersifat integral, multi dan interdisipliner, serta tidak berlawanan dengan nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, dan budaya bangsa Indonesia. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan di LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bertujuan untuk memproduksi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mendorong terwujudnya masyarakat yang cerdas secara spiritual dan intelektual, setia terhadap nilai-nilai budaya bangsa Indonesia, mandiri dan menjadi pelopor atau lokomotif perubahan sosial yang lebih baik.

B. Misi LP2M

Untuk mencapai visi di atas, LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi melaksanakan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kajian anak dan gender serta publikasi ilmiah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berbasis pada paradigma transintegarsi;
- b. Membangun sumber daya manusia bidang kajian, riset dan pengabdian masyarakat yang memiliki kecerdasan spiritual, keluasan ilmu pengetahuan, kesetiaan terhadap keindonesiaan, kemandirian dan kepeloporan.
- c. Mempelopori dan ikut berperan aktif dalam penguatan dan pemberdayaan umat demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Menyelenggarakan tata kelola lembaga riset dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, transparan, dan akuntabel dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan pemangku kepentingan.
- e. Menjalinkan kerjasama di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kajian anak dan gender serta publikasi ilmiah dalam rangka mempercepat tercapainya visi lembaga.

C. Tujuan

LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki tujuan:

- a. Berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berwawasan keindonesiaan sebagai hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kajian anak dan gender serta publikasi ilmiah;
- b. Membangun sumber daya manusia bidang kajian, riset dan pengabdian masyarakat yang memiliki kecerdasan spiritual, keluasan ilmu pengetahuan, kesetiaan terhadap keindonesiaan, kemandirian dan kepeloporan
- c. Terwujudnya masyarakat yang kuat, berdaya, sejahtera, adil dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Terselenggaranya tata kelola lembaga riset dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, transparan, dan akuntabel dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan pemangku kepentingan.
- e. Terwujudnya kerjasama multipihak di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kajian anak dan gender serta publikasi ilmiah dalam rangka mempercepat tercapainya visi lembaga.

D. Nilai Dasar (*Core Values*)

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berpegang pada nilai-nilai dasar. Nilai-nilai dasar adalah nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh organisasi dalam perjalanan mewujudkan visi. Nilai dasar yang dianut adalah religiosis, ducens, inklusive, dan dinamic.

E. Keyakinan Dasar (*Core Believes*)

Keyakinan dasar merupakan keyakinan tentang kebenaran visi dan kebenaran jalan yang dipilih untuk mewujudkan visi. Keyakinan dasar yang dianut LP2M mengacu pada keyakinan dasar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yaitu:

a. Transintegrasi Ilmu

LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi meyakini bahwa sivitas akademika sebuah perguruan tinggi Islam dimungkinkan memiliki kemampuan untuk menguasai keilmuan yang selama ini dianggap umum (keduniaan) sekaligus keagamaan Islam (akhirat). Dengan demikian, alumni UIN STS Jambi akan menjadi ulama yang intelek dan intelek yang ulama.

b. Transformasi Sosial

LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi meyakini bahwa perguruan tinggi bukanlah menara gading. Karena itu, Tridharma perguruan tinggi yang dikembangkan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diorientasikan untuk perubahan dan memberdayakan masyarakat ke arah yang lebih baik. Dalam hal ini, Civitas akademik UIN STS Jambi harus menjadi lokomotif perubahan sosial yang berkelanjutan.

c. Good Governance

LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi meyakini bahwa tata kelola yang baik akan mengantarkan UIN STS Jambi menjadi sebuah perguruan tinggi yang terkemuka dan kompetitif di tingkat internasional.

d. Independensi

LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi meyakini bahwa perguruan tinggi memiliki independensi dan otonomi dalam pengembangan keilmuan.

F. Mandat LP2M

Mandat LP2M adalah memastikan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kajian gender dan anak dapat menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berparadigma transintegarsi ilmu dapat berjalan sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mendapat mandat untuk melaksanakan misi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam RIP Universitas, misi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah:

- a. Mempercepat peningkatan kuantitas dan kualitas akreditasi dan sertifikasi institusi, program studi, dan unit/lembaga unggul meraih standar mutu internasional.
- b. Menciptakan kampus berwibawa, tertib, indah, bersih, sehat, disiplin, aman, nyaman, toleran, moderat, dan menjadi model panutan masyarakat.
- c. Peningkatan kapasitas dosen dan calon alumni untuk berkompetisi di era Industrial Revolution 4.0 dan Society 5.0.
- d. Peningkatan kualitas manajemen tata kelola layanan Tri Dharma berbasis teknologi informasi terkini demi kepuasan stakeholders.
- e. Akselerasi pemahaman dan penerapan paradigma transintegrasi ilmu yang mendorong hasil kerja Tri Dharma yang inovatif, dengan semangat moderasi dan entrepreneurship Islami.
- f. Internasionalisasi kampus melalui kerja sama regional dan global yang mutual benefits dengan menggunakan matrik Times Higher Education dan Webometriks.
- g. Peningkatan pendapatan BLU dan pengelolaan koperasi untuk menunjang kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta kesejahteraan civitas akademika.
- h. Kepastian evaluasi pelaksanaan SBSN tepat waktu untuk mencapai efektifitas penggunaan bangunan.

BAB 4

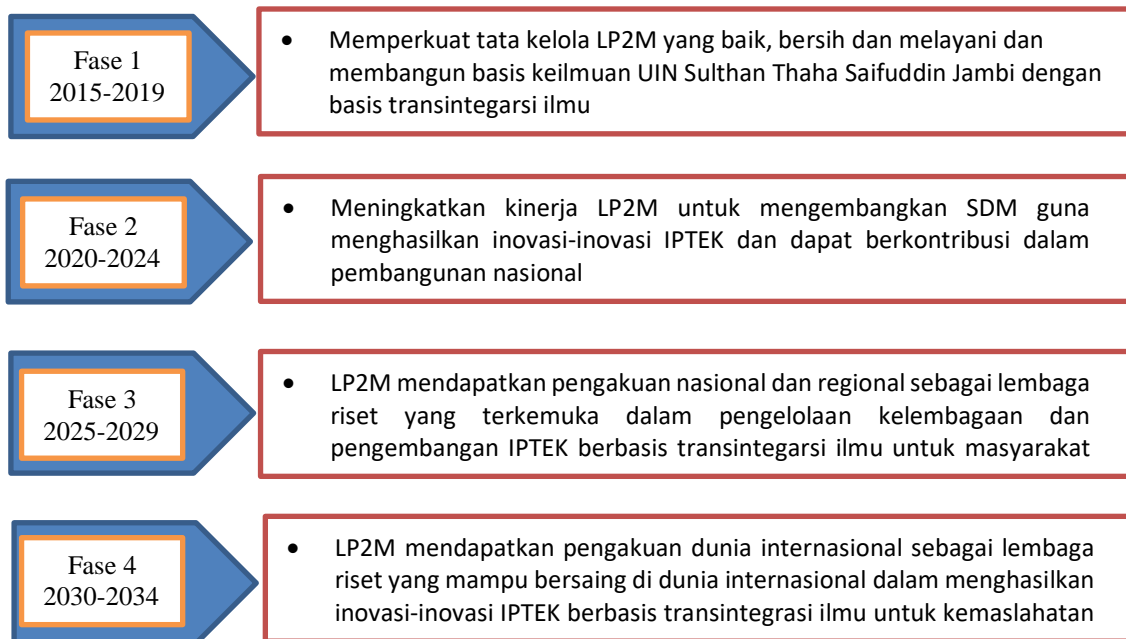
STRATEGI MENUJU VISI LP2M UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI 2034

A. Rencana Strategis LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam mewujudkan Visi LP2M UIN STS Jambi 2034, strateginya melalui pentahapan seperti di diagram 2.

Gambar 2

Tahapan Perkembangan LP2M Menuju Reputasi Nasional



Setiap tahap perkembangan LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di atas memperhatikan standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan BAN PT. Standar mutu yang dimaksud dapat dilihat pada gambar 3.

Tabel 3

Indikator Pencapaian Kinerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Pusat Riset Unggulan Internasional

| No | Indikator |
|----|---|
| 1 | Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian |
| 2 | Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Kerja Sama |
| 3 | Pengembangan Sumber Daya Manusia |
| 4 | Pembelajaran dan Kultur Akademik |
| 5 | Penelitian |
| 6 | Pengabdian kepada Masyarakat |
| 7 | Sarana, Prasarana dan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian |
| 8 | Keuangan |

B. Pilar Pengembangan LP2M

a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pilar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk meraih cita-cita di masa depan. Seluruh rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian harus mudah dipahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur pikir (logika) yang secara akademik wajar. Strategi dan upaya pewujudan visi, pelaksanaan/penyelenggaraan misi, dan pencapaian tujuannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta melibatkan partisipasi seluruh pemangku kepentingan.

Strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sahih dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan. Kesuksesan di salah satu sub-sistem berkontribusi dan ditindaklanjuti oleh sub-sistem yang seharusnya menindaklanjuti. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah dipahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan kiasan.

Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan untuk mewujudkan cita-cita LP2M.

b. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Kerja sama

Indikator yang kedua ini adalah acuan keunggulan mutu tata kelola (*governance*), kepemimpinan, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu dan kerjasama LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi yang menjadi kunci penting bagi keberhasilan institusi dalam mewujudkan visi, menyelenggarakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan. Tata pamong adalah sistem yang menjamin penyelenggaraan LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam memenuhi prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Tata pamong dikembangkan berdasarkan nilai-nilai moral dan etika, serta norma-norma dan nilai akademik. Dalam hubungannya dengan

lingkungan eksternal, tata pamong yang baik mampu menciptakan hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan para pemangku kepentingan. Tata pamong dan kepemimpinan yang baik memerlukan dukungan sistem pengelolaan yang baik.

Sistem pengelolaan adalah suatu pendekatan sistematis untuk mengelola sumber daya, infrastruktur, proses, dan atau kegiatan serta orang. Manajemen mutu adalah kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pemangku kepentingan serta memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan serta upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi. Termasuk di dalamnya langkah-langkah yang harus diambil untuk meminimalkan akibat dari kelemahan mutu produk dan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan.

Penjaminan mutu LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga semua pemangku kepentingan memperoleh kepuasan. Sistem penjaminan mutu pada umumnya merupakan cerminan sistem pengelolaan masukan, proses, keluaran, dampak, umpan, dan balikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan akademik. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan *continuous quality improvement* pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (*quality management system*) dalam rangka memenuhi kepuasan pemangku kepentingan (*customer satisfaction*).

Kerjasama adalah upaya membangun jaringan antara LP2M UIN STS Jambi dengan berbagai pemangku kepentingan eksternal dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan program-program akademik. Hasil kerjasama dikelola dengan baik untuk kepentingan keilmuan dan sebagai perwujudan akuntabilitas LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai lembaga nirlaba. Untuk menjadi lembaga riset yang baik LP2M harus mampu merancang dan mendayagunakan program-program kerjasama yang melibatkan partisipasi aktif berbagai pemangku kepentingan eksternal. Akuntabilitas pelaksanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk efektivitas, kemanfaatan serta memberikan kepuasan semua pemangku kepentingan.

c. Pengembangan SDM Dosen/Peneliti dan Penyelenggara Pengabdian

Indikator ini merupakan acuan keunggulan mutu sumber daya manusia, serta bagaimana seharusnya LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memperoleh dan mendayagunakan sumber daya manusia yang bermutu tinggi serta memberikan layanan prima kepada sumber daya manusianya untuk mewujudkan visi, melaksanakan dan

menyelenggarakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan. Sumber daya manusia LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah dosen, peneliti dan tenaga laboran, teknisi, yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran mutu penelitian dan pengabdian.

Dosen/Peneliti adalah komponen sumber daya utama yang merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas pokok dan fungsi mengakuisisi, mentransformasikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat. Dosen menentukan mutu penyelenggaraan riset dan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

d. Pembelajaran dan Kultur Akademik

Komponen ini merupakan acuan keunggulan mutu sistem akademik di LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Kultur akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuhkembangkan semangat dan interaksi akademik antara mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan, pakar, dosen tamu dan narasumber, untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten. Pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan belajar, seperti perkuliahan, praktikum atau praktek, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugas-tugas pembelajaran lainnya.

e. Penelitian

Penelitian adalah salah satu tugas UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. UIN STS Jambi harus memiliki sistem perencanaan pengelolaan serta implementasi program-program penelitian yang menjadi unggulan. Sistem pengelolaan ini mencakup akses dan pengadaan sumber daya dan layanan penelitian bagi pemangku kepentingan, memiliki peta-jalan (*road-map*), melaksanakan penelitian serta mengelola dan meningkatkan mutu hasilnya dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menciptakan iklim yang kondusif agar dosen dan mahasiswa secara kreatif dan inovatif menjalankan peran dan fungsinya sebagai pelaku utama penelitian yang bermutu dan terencana. LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memfasilitasi dan melaksanakan kegiatan diseminasi hasil-hasil penelitian dalam berbagai bentuk, antara lain penyelenggaraan forum/seminar ilmiah, presentasi ilmiah dalam forum nasional dan internasional, publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dan/atau internasional yang bereputasi.

f. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa. Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pengabdian masyarakat dan hasil-hasilnya, UIN STS Jambi harus memiliki sistem perencanaan pengelolaan serta implementasi program-program pengabdian yang menjadi unggulan dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan LP2M UIN STS Jambi.

g. Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi

Komponen ini merupakan acuan keunggulan mutu sumber daya pendukung penyelenggaraan penelitian, pengabdian, kajian dan publikasi ilmiah yang bermutu mencakup pengadaan dan pengelolaan dana, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang diperlukan untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan untuk mencapai tujuan LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Seiring dengan perkembangan kuantitas civitas akademika LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, sarana dan prasarana serta sistem informasi perlu mendapat perhatian lebih besar.

Pengelolaan sarana dan prasarana LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan riset di kampus UIN STS Jambi. Kepemilikan dan aksesibilitas sarana dan prasarana sangat penting untuk menjamin mutu penyelenggaraan riset dan pengabdian secara berkelanjutan.

Sistem pengelolaan informasi dan teknologi informasi (ICT) mencakup pengelolaan masukan, proses, dan keluaran informasi, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pengetahuan untuk mendukung penjaminan mutu penyelenggaraan riset dan pengabdian kepada masyarakat.

h. Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah usaha penyediaan, pengelolaan serta peningkatan mutu anggaran yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan program-program akademik yang bermutu. Sebagai salah satu kekuatan bangsa, UIN STS Jambi perlu menetapkan arah pengembangan jangka panjang dengan memperhatikan *goal* serta sasaran yang dicita-citakan pembangunan bangsa Indonesia untuk terwujudnya daya saing dan martabat bangsa. Demikian pula, sesuai dengan hakekat keberadaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai bagian dari unsur kekuatan bangsa, dan dengan memperhatikan pula beban dan kendala sistem pemerintahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam mendukung kemajuan pendidikan tinggi dewasa ini, bersama-sama unsur kekuatan bangsa yang lainnya. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi perlu mengambil peran aktif tanpa menunggu kemampuan pemerintah dalam mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam konteks itu LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ke depan harus mampu menetapkan dan kemudian mengembangkan perannya secara berkelanjutan untuk saling mengisi dan mendukung fungsi serta tugas berbagai unsur kekuatan bangsa yang lainnya.

BAB 5

MILESTONE PENGEMBANGAN LP2M UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

A. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

1. Fase *Strengthening Institutional Capacity and Governance (2015-2019)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah: (1) tersedianya rencana induk pengembangan dan rencana strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung perbaikan tata kelola universitas; (2) pembangunan basis keilmuan yang berparadigma transintegrasi ilmu; (3) tersosialisasinya visi, misi, tujuan dan strategi agar dapat dipahami secara baik dan pemanfaatannya bisa dirasakan oleh stakeholders.

2. Fase *National Competitive Advantages Research Institution (2020-2024)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah: (1) tersedianya rencana induk pengembangan dan rencana strategis di semua organ universitas yang mendukung peningkatan kinerja universitas; (2) pengembangan sumber daya manusia dan konsep keilmuan berparadigma transintegrasi ilmu.

3. Fase *Regional Competitive Advantages Research University (2025-2029)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah: (1) tersedianya rencana induk pengembangan dan rencana strategis di semua organ universitas yang mendukung daya saing lembaga; (2) memberikan kontribusi keilmuan berwawasan transintegrasi ilmu.

4. Fase *Global Recognition Research University (2030-2034)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah tersedianya rencana induk pengembangan dan rencana strategis di semua organ universitas untuk mendapatkan pengakuan regional dan internasional sebagai PTKI terkemuka dalam pengelolaan kelembagaan dan pengembangan IPTEK berparadigma transintegrasi ilmu.

B. TATA PAMONG, SISTEM PENGELOLAAN, KEPEMIMPINAN DAN PENJAMINAN MUTU

1. Fase *Strengthening Institutional Capacity and Governance (2015-2019)*,

Pencapaian program kerja LP2M UIN STS Jambi pada fase ini adalah tersedianya berbagai dokumen tata kelola di semua organ yang menjamin terlaksananya lima pilar tata

pamong. Tersedianya dokumen sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif dan responsif yang mengimplementasikan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik. Tersedianya dokumen perencanaan dan pengendalian dengan tata kelola yang baik. Implementasi Sistem penjaminan mutu berbasis ISO. Sistem informasi terkelola dg baik. Tersedianya dokumen kerjasama dan manfaat kerjasama yang terkelola dengan baik.

2. Fase *National Competitive Advantages Research Institution (2020-2024)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah dokumen tata kelola di semua organ menjamin adanya peningkatan kinerja. Implementasi dokumen sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif dan responsif yang mengimplementasikan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik guna meningkatkan kinerja organisasi. Terimplementasikannya dokumen perencanaan dan pengendalian guna meningkatkan kinerja. Implementasi Sistem penjaminan mutu berbasis *AUN-QA*. Sistem informasi terkelola yang mendukung peningkatan kinerja. Implementasi dokumen Kerjasama dan manfaat kerjasama yang mendukung peningkatan kinerja.

3. Fase *Regional Competitive Advantages Research University (2025-2029)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah dokumen tata kelola di semua organ menjadi acuan peningkatan daya saing nasional. Implementasi dokumen sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif dan responsif yang mengimplementasikan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik guna meningkatkan daya saing nasional. Dokumen perencanaan dan pengendalian dapat meningkatkan daya saing nasional. Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis *Word QS (ASIA)*. Sistem informasi terkelola yang mendukung daya saing nasional. implementasi dokumen Kerjasama dan manfaat kerjasama yang mendukung daya saing.

4. Fase *Global Recognition Research University (2030-2034)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah dokumen tata kelola di semua organ sudah menjadi acuan untuk mendapatkan pengakuan regional. Implementasi dokumen sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif dan responsive yang mengimplementasikan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik guna mendapatkan pengakuan regional. Dokumen perencanaan dan pengendalian guna mendapatkan pengakuan regional. Rintisan implementasi sistem penjaminan mutu berbasis

Word QS (Dunia). Sistem informasi terkelola yang mendukung untuk mendapatkan pengakuan nasional. Implementasi dokumen Kerjasama dan manfaat kerjasama yang mendukung untuk mendapatkan pengakuan regional.

C. PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

1. Fase *Strengthening Institutional Capacity and Governance* (2015-2019)

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah terkelolanya SDM yang berkelanjutan secara kualitas maupun kuantitas. Adanya sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang dikelola dengan baik. Terkelolanya sistem rekrutmen dosen yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang proporsional. Tersedianya sistem pengelolaan sumber daya manusia (dosen) yang lengkap, transparan, dan akuntabel. Tersedianya pustakawan, tenaga pendidik dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik. Tersedianya Instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.

2. Fase *National Competitive Advantages Research Institution* (2020-2024)

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah pengelolaan SDM yang berkelanjutan dapat mengarah kepada peningkatan kinerja akademik. Sistem monitoring dan evaluasi dapat mengarahkan pada peningkatan kinerja terutama dalam rekam jejak kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Rasio dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dapat mendukung peningkatan kinerja akademik lembaga. Implementasi sistem pengelolaan SDM (dosen) yang lengkap, transparan, dan akuntabel guna meningkatkan kinerja SDM. Peningkatan kompetensi pustakawan dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar pelayanan akademik minimal bagi peningkatan kinerja. Tindaklanjut survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia guna meningkatkan kinerja.

3. Fase *Regional Competitive Advantages Research University* (2025-2029)

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah SDM yang berkualitas dapat diarahkan kepada peningkatan daya saing nasional. Dokumen sistem monitoring dan evaluasi dapat mengarah pada peningkatan daya saing sdm di tingkat

nasional. Rasio dosen dan karyawan yang profesional dapat mendukung peningkatan daya saing nasional. Implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia (dosen) yang lengkap, transparan, dan akuntabel guna meningkatkan daya saing nasional. Peningkatan kompetensi pustakawan dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar pelayanan akademik minimal bagi peningkatan daya saing nasional. Upaya perbaikan pengelolaan sumber daya manusia untuk peningkatan daya saing nasional.

4. Fase *Global Recognition Research University (2030-2034)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah SDM yang berkualitas yang dimiliki lembaga mendapatkan pengakuan regional. Dokumen sistem monitoring dan evaluasi yang dirumuskan mendapatkan pengakuan oleh berbagai perguruan tinggi yang ada. Rasio dosen dan karyawan yang profesional mendapatkan pengakuan regional. Implementasi sistem pengelolaan SDM (dosen) yang lengkap, transparan, dan akuntabel guna mendapatkan pengakuan internasional. Peningkatan kompetensi pustakawan dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar pelayanan akademik minimal bagi pengakuan regional. Upaya perbaikan pengelolaan sumber daya manusia untuk mendapatkan pengakuan regional.

D. PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

1. Fase *Strengthening Institutional Capacity and Governance (2015-2019)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah tersedianya kebijakan, pedoman atau panduan yang mendukung terciptanya tata kelola yang baik dalam bidang pendidikan. Tersedianya kebijakan pengembangan kurikulum yang mendukung terciptanya tata kelola yang baik dalam bidang pendidikan. Tersedianya dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.

2. Fase *National Competitive Advantages Research Institution (2020-2024)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah kebijakan, pedoman atau panduan bidang pendidikan digunakan untuk peningkatan kinerja. Kebijakan pengembangan kurikulum digunakan untuk peningkatan kinerja dalam bidang pendidikan. Penggunaan dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar

akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya dalam rangka peningkatan kinerja.

3. Fase *Regional Competitive Advantages Research University* (2025-2029)

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah kebijakan, pedoman atau panduan bidang pendidikan digunakan untuk peningkatan daya saing nasional. Kebijakan pengembangan kurikulum digunakan untuk peningkatan daya saing nasional dalam bidang pendidikan. Penggunaan dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya dalam rangka peningkatan daya saing nasional.

4. Fase *Global Recognition Research University* (2030-2034)

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah kebijakan, pedoman atau panduan bidang pendidikan digunakan untuk mendapatkan pengakuan internasional. Kebijakan pengembangan kurikulum digunakan untuk mendapatkan pengakuan internasional dalam bidang pendidikan. Penggunaan dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya untuk mendapatkan pengakuan internasional.

F. PENELITIAN

1. Fase *Strengthening Institutional Capacity and Governance* (2015-2019)

Pencapaian program kerja LP2M UIN STS Jambi pada fase ini adalah tersedianya regulasi, rencana induk, dan instrumen penelitian lainnya yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan. Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) dan pusat-pusat penelitian/studi yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidisipliner dan kolaboratif dengan tata kelola yang baik. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen pada buku dan jurnal bereputasi serta mendapat banyak sitasi dengan tata kelola yang baik. Jumlah jurnal terakreditasi yang dipublikasikan LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mendapat banyak sitasi dengan tata kelola yang baik. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional dengan tata kelola yang baik. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan *problem solving*. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) penelitian dengan tata kelola yang baik.

2. Fase *National Competitive Advantages Research Institution (2020-2024)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah Tersedianya kebijakan dan rencana induk penelitian untuk peningkatan kinerja penelitian yang sinergis dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) dan pusat-pusat penelitian/studi yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidisipliner dan kolaboratif yang sinergis dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen pada buku dan jurnal bereputasi serta mendapat banyak sitasi yang mengarah pada peningkatan kinerja. Jumlah jurnal terakreditasi yang dipublikasikan LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mendapat banyak sitasi dengan yang mengarah pada peningkatan kinerja. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional yang mengarah pada peningkatan kinerja. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan *problem solving* untuk peningkatan kinerja. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) penelitian dengan tata kelola yang baik untuk peningkatan kinerja

3. Fase *Regional Competitive Advantages Research University (2027-20231)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN STS Jambi pada fase ini adalah tersedianya kebijakan dan rencana induk penelitian untuk peningkatan kinerja penelitian yang sinergis dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) dan pusat-pusat penelitian/studi yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidisipliner dan kolaboratif yang sinergis dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen pada buku dan jurnal bereputasi serta mendapat banyak sitasi untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah jurnal terakreditasi yang dipublikasikan LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mendapat banyak sitasi yang mengarah pada daya saing nasional. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan *problem solving* untuk

meningkatkan daya saing nasional. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) penelitian dengan tata kelola yang baik untuk meningkatkan daya saing nasional

4. Fase *Global Recognition Research University (2030-2034)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada fase ini adalah Tersedianya kebijakan dan rencana induk penelitian untuk peningkatan kinerja penelitian yang sinergis dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) dan pusat-pusat penelitian/studi yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidisipliner dan kolaboratif yang sinergis dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen pada buku dan jurnal bereputasi serta mendapat banyak sitasi untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah jurnal terakreditasi yang dipublikasikan LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mendapat banyak sitasi yang mendapat pengakuan internasional. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan problem solving untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) penelitian dengan tata kelola yang baik untuk mendapat pengakuan regional

G. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Fase *Strengthening Institutional Capacity and Governance (2015-2019)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN STS Jambi pada fase ini adalah Tersedianya regulasi, rencana induk, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat lainnya yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan. Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidisipliner dan kolaboratif dengan tata kelola yang baik. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa pada jurnal dan buku bereputasi, mendapat banyak sitasi, serta paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional dengan tata kelola yang baik. Jumlah laboratorium sosial Program Studi dengan tata kelola yang baik. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) pengabdian kepada masyarakat dengan tata kelola yang baik

2. Fase *National Competitive Advantages Research Institution (2020-2024)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN STS Jambi pada fase ini adalah Tersedianya regulasi, rencana induk, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan dalam meningkatkan kinerja sinergi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidisipliner dan kolaboratif yang mengarah pada peningkatan kinerja. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa pada jurnal dan buku bereputasi, mendapat banyak sitasi, serta paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional yang mengarah pada peningkatan kinerja. Jumlah laboratorium sosial Program Studi yang mengarah pada peningkatan kinerja. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) pengabdian kepada masyarakat yang mengarah pada peningkatan kinerja.

3. Fase *Regional Competitive Advantages Research University (2027-20231)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN STS Jambi pada fase ini adalah Tersedianya regulasi, rencana induk, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan dalam meningkatkan kinerja sinergi Tri Dharma PT untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidisipliner dan kolaboratif untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa pada jurnal dan buku bereputasi, mendapat banyak sitasi, serta paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah laboratorium sosial Program Studi untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan daya saing nasional

4. Fase *Global Recognition Research University (2030-2034)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN STS Jambi pada fase ini adalah Tersedianya regulasi, rencana induk, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan

dikembangkan serta dipublikasikan dalam meningkatkan kinerja sinergi Tri Dharma PT untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidisipliner dan kolaboratif untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa pada jurnal dan buku bereputasi, mendapat banyak sitasi, serta paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah laboratorium sosial Program Studi untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) pengabdian kepada masyarakat untuk mendapat pengakuan regional

H. SARANA PRASARANA

1. Fase *Strengthening Institutional Capacity and Governance* (2015-2019)

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah terwujudnya dokumen perencanaan pengadaan sarana dan prasana kampus yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi. Adanya dokumen kepemilikan dan penggunaan lahan. Mempunyai hak milik. Luas lahan lebih dari 300.000m² lahan digunakan untuk kegiatan pendidikan. Tersedianya kecukupan dan mutu prasarana pembelajaran yang dikelola perguruan tinggi : prasarana akademik (kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi) dan prasarana non-akademik (fasilitas pengembangan minat, bakat, dan kesejahteraan). Terdokumentasikan kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses *e-library*. Bahan pustaka tersebut meliputi: buku teks, jurnal Internasional dan Jurnal nasional terakreditasi dan *prosiding*. Tersedianya sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk aspek: pengembangan dan pencatatan, penetapan penggunaan, keamanan dan keselamatan penggunaan, dan pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan

2. Fase *National Competitive Advantages Research Institution* (2020-2024)

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah terwujudnya sarana dan prasana kampus yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi sebagai peningkatan kinerja di bidang sarpras. Terwujudnya peningkatan kerja di bidang kepemilikan lahan untuk kegiatan pendidikan. Pemanfaatan

prasarana pembelajaran yang dikelola perguruan tinggi secara maksimal. Pemanfaatan sarana koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses *e-library* sebagai upaya peningkatan kinerja. Pendayagunaan sistem pengelolaan prasarana dan sarana sebagai upaya peningkatan kinerja, berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan.

3. Fase *Competitive Advantages Research University* (2025-2029)

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah peningkatan daya saing di bidang sarana prasarana kampus untuk mendapatkan pengakuan di tingkat nasional. Penggunaan lahan untuk meningkatkan daya saing dalam melaksanakan kebijakan kepemilikan lahan kegiatan pendidikan. Adanya pengakuan daya saing tingkat nasional di bidang sarana pembelajaran. Pengakuan daya saing tingkat nasional dalam koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses *e-library*. Pengakuan daya saing dalam tingkat nasional terhadap sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan

4. Fase *Global Recognition Research University* (2030-2034)

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah terimplementasikannya dokumen perencanaan sarana prasarana kampus untuk mendapatkan pengakuan di tingkat internasional. Penggunaan kebijakan kepemilikan lahan kegiatan pendidikan untuk mendapatkan pengakuan internasional. Adanya pengakuan daya saing tingkat internasional di bidang sarana pembelajaran. Pengakuan daya saing tingkat internasional dalam koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses *e-library*. Pengakuan daya saing dalam tingkat internasional sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan.

I. KEUANGAN

1. Fase *Strengthening Institutional Capacity and Governance* (2015-2019)

Pencapaian program kerja LP2M UIN STS Jambi adalah tersedianya dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan untuk peningkatan tata kelola yang baik. Tersedianya mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik. Terpenuhinya standar minimal pedoman guna mewujudkan

tata kelola yang baik. Tersedianya pedoman penetapan pembiayaan mahasiswa dan sumber dana lain dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik. Tersedianya kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa berprestasi dan kurang mampu untuk meningkatkan tata kelola pembiayaan pendidikan. Tersedianya sistem pengendali internal guna mendukung tata kelola keuangan yang baik dan mendapatkan status pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU)

2. Fase *National Competitive Advantages Research Institution (2020-2024)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah penggunaan mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal guna meningkatkan kinerja Terpenuhi di atas standar minimal guna meningkatkan kinerja. Penggunaan pedoman penetapan pembiayaan mahasiswa dan sumber dana lain dalam rangka meningkatkan kinerja. Penggunaan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa berprestasi dan kurang mampu untuk meningkatkan kinerja bidang pembiayaan pendidikan. Penerapan sistem pengendali internal guna meningkatkan kinerja keuangan sehingga mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

3. Fase *Regional Competitive Advantages Research University (2027-20231)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah Penggunaan dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan untuk peningkatan daya saing nasional. Penggunaan mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal guna meningkatkan daya saing. Terpenuhi di atas standar minimal guna meningkatkan daya saing nasional. Penggunaan pedoman penetapan pembiayaan mahasiswa dan sumber dana lain dalam rangka meningkatkan daya saing nasional. Penggunaan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa berprestasi dan kurang mampu untuk meningkatkan daya saing. Mewujudkan sistem pengendali internal sebagai rujukan PTKI secara nasional

4. Fase *Global Recognition Research University (2030-2034)*

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah Penggunaan dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku

kepentingan untuk mendapatkan pengakuan internasional. Penggunaan mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal guna mendapatkan pengakuan internasional. Terpenuhinya pedoman di atas standar minimal guna mendapatkan pengakuan internasional. Penggunaan pedoman penetapan pembiayaan mahasiswa dan sumber dana lain dalam rangka meningkatkan kinerja. Penggunaan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa berprestasi dan kurang mampu untuk mendapatkan pengakuan internasional. Mewujudkan sistem pengendali internal sebagai rujukan secara global

BAB 6

CAPAIAN LP2M UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI TAHUN 2036

Pada tahun 2036 LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi akan menggapai kondisi ideal sebagai berikut:

A. VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI LP2M

Pencapaian program kerja LP2M UIN STS Jambi pada bidang Visi, misi, tujuan dan sasaran strategi diketahui oleh *stakeholders* tingkat nasional melalui berbagai media berdasarkan *tracer study*. Terlaksanakannya renstra secara menyeluruh dan mantap sesuai dengan tahapan capaian tujuan melalui evaluasi secara sistematis dan periodik. Sudah tersosialisasikannya secara bertahap dan mantap visi, misi, tujuan dan sasaran melalui berbagai media, sehingga dirasakan manfaatnya oleh seluruh *stakeholders* melalui dokumen hasil evaluasi.

B. TATA PAMONG, SISTEM PENGELOLAAN, KEPEMIMPINAN DAN PENJAMINAN MUTU LP2M

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada bidang tata kelola telah dilaksanakannya secara baik dan *accountable* oleh semua organ institusi melalui dokumen hasil evaluasi. Dimilikinya dokumen SOP serta wewenang dan tanggung jawab (WT) pada semua organ. Telah dilaksanakannya SOP dan WT secara mantap melalui dokumen hasil evaluasi. Menjadi pengurus berbagai organisasi sosial keagamaan dan profesi di tingkat lokal dan regional yang dibuktikan dengan SK atau kartu anggota. Keterlibatan mereka dalam permusn kebijakan kampus dan publik yang dibuktikan dengan dokumen. Telah dimiliki dan dilaksanakannya secara konsisten pedoman rekrutmen calon mahasiswa, calon dosen dan tenaga kependidikan lain, serta pedoman akademik lainnya, berdasarkan hasil monitoring secara tertulis. Telah dimiliki dan dilaksanakannya secara konsisten semua dokumen penjaminan mutu berdasarkan monitoring secara tertulis. Telah dimiliki dan dilaksanakannya sistem informasi melalui media digital. Telah dilaksanakannya kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri yang dibuktikan dengan adanya beberapa dokumen berupa *LoI* dan *MoU*, yang manfaatnya dapat dirasakan oleh kedua belah pihak berdasarkan hasil evaluasi secara tertulis.

C. MAHASISWA DAN ALUMNI

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada bidang mahasiswa dan alumni dalam mendukung kajian, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah dapat berupa peningkatan kapasitas, kualitas, partisipasi dan produktivitas dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari sisi produktivitas, mahasiswa minimal melakukan sekali penelitian berupa tugas akhir, skripsi atau tesis. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat mahasiswa minimal melakukan satu kali berupa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Tersedianya SOP kegiatan penyusunan karya tulis mahasiswa baik tugas akhir, skripsi atau disertasi yang dapat dijadikan pedoman bagi pihak-pihak yang berkepentingan. tersedianya asrama mahasiswa putra dan putri yang dapat menampung minimal 30% jumlah mahasiswa, tersedianya sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan yang representatif, 80% mahasiswa menjadi anggota aktif UKM, Kegiatan kemahasiswaan berorientasi pada peningkatan *hard skill* dan *soft skill*. 70% alumni menjalani masa tunggu berkarya tidak lebih dari tiga bulan, 80% alumni berkarya sesuai dengan kompetensi Program Studinya.

D. PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada bidang pengelolaan sumber daya manusia adalah terwujudnya pedoman sistem pengelolaan SDM yang transparan, akuntabel dan berkelanjutan. 100% rekrutmen SDM sesuai dengan kebutuhan institusi. 95% penempatan SDM pada masing-masing organ sesuai dengan keahliannya. Tersedianya sistem digital monitoring kinerja. Tersedianya sistem evaluasi kinerja SDM yang terintegrasi. Jumlah dosen tetap berpendidikan S3 minimal 70%. Jumlah dosen tetap dengan jabatan guru besar minimal 10%. Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala 60%. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik minimal 90%. Rasio dosen terhadap mahasiswa minimal 1:30. Rasio jumlah dosen tidak tetap terhadap dosen tetap maksimal 1:30. Tersedianya tenaga kependidikan yang profesional dengan rasio terhadap mahasiswa 1:100. 90% tenaga kependidikan mendapatkan tugas sesuai dengan keahliannya. Terlaksananya pelatihan pelayanan prima secara rutin dan efektif. 90% tenaga kependidikan memperoleh kesempatan mengikuti pelatihan. 100% tenaga kependidikan mendapatkan pembinaan karir. Dilaksanakannya pengukuran kepuasan pegawai dan dosen secara rutin. Ditindaklanjutinya

hasil pengukuran kepuasan pegawai dan dosen secara berkesinambungan. Tingkat kepuasan pegawai dan dosen mencapai 90%.

E. PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

Pencapaian program kerja IAIN LP2M STS Jambi pada bidang pembelajaran dan suasana akademik adalah terumuskan dan terimplementasikannya kebijakan pembelajaran yang menjawab kebutuhan *leaners* dan *stakeholders* serta mencerminkan pengembangan keilmuan yang berwawasan keindonesiaan. Terwujudnya pelayanan akademik yang prima. Terwujudnya proses pembelajaran yang menggunakan *e-learning* dan berorientasi pada *leaners*. Meningkatnya kualitas program studi yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*. Tersusunnya kurikulum dengan menggunakan prinsip-prinsip sosiologis, psikologis, filosofis, dinamika sosial dan yuridis. Meningkatkan efektifitas peran konsorsium keilmuan. Terbangunnya atmosfer yang kondusif bagi tumbuhnya kultur akademik. Tersedianya sumber-sumber belajar berupa perpustakaan dengan buku dan literatur yang bisa diakses secara *online* maupun *offline*, yang menunjang pengembembangan proses pembelajaran yang progresif. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang kondusif yang menunjang proses pembelajaran. Meningkatnya kapasitas pembelajaran dosen dan kinerja tenaga kependidikan.

F. PENELITIAN

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada bidang penelitian adalah terumuskannya kebijakan penelitian yang mengarah kepada peningkatan produksi, mutu dan relevansi hasil penelitian yang berwawasan keindonesiaan untuk menjawab kebutuhan akademik dan masyarakat. Meningkatnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian unggulan semakin. Terbangunnya jaringan funding yang mendukung penelitian unggulan sesuai dengan bidang keilmuan. Hasil penelitian dosen sesuai disiplin ilmu dan pengembangan keilmuan yang berwawasan keindonesiaan. Jumlah penelitian dan karya ilmiah dosen yang terpublikasi secara nasional dan internasional semakin meningkatkan. Jumlah buku ilmiah semakin meningkat. Jurnal di LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya sudah terakreditasi. Adanya kebijakan insentif dan disinsentif penelitian. Teraihnya HAKI oleh peneliti. Adanya Pengakuan kepakaran Peneliti LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi baik dalam level lokal, regional, nasional maupun nternasional. Hasil penelitian menjadi rujukan bagi pengembangan keilmuan. Hasil penelitian menjadi acuan

dalam pengambilan kebijakan pemangku kepentingan. Hasil penelitian Menjadi rujukan dalam pemecahan problem sosial. Anggaran penelitian meningkat minimal 30% dari total anggaran DIPA. Tersedianya dana alternatif dari *funding* di luar, di luar DIPA.

G. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada bidang pengabdian kepada masyarakat adalah terumuskannya kebijakan pengabdian kepada masyarakat yang mengarah kepada upaya pemberdayaan masyarakat menuju Masyarakat yang beriman, bertaqwa, unggul dan mandiri. Pemantapan wilayah binaan dalam bentuk adanya empat kawasan prioritas pemberdayaan masyarakat; kawasan dataran tinggi Dieng; Kawasan pedesaan dataran rendah; Kawasan Pesisir; Kawasan Perkotaan. Pemantapan delapan laboratorium sosial sebagai pusat pembelajaran masyarakat. Semakin meningkat, kepercayaan dan penghargaan masyarakat terhadap terhadap pelayanan dan pengabdian masyarakat LP2M UIN STS Jambi. Terbangunnya jejaring sosial yang luas dengan pelbagai pemangku kepentingan. Tersedianya model pelayanan dan pengabdian masyarakat yang lebih komprehensif dan partisipatif. Adanya publikasi pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk buku, jurnal maupun artikel di media massa. Meningkatnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat. Adanya integrasi pengabdian masyarakat dengan kegiatan penelitian. Hasil penelitian menjadi acuan dalam pengabdian kepada masyarakat. Dana Pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat

H. SARANA PRASARANA

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada bidang sarana prasarana adalah tersedianya lahan (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan dsb). Tersedianya lahan fasilitas tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik. Tersedianya lahan tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, *green house*, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya. Tersedianya ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik. Tersedianya Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb). Tersedianya Prasarana penunjang yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi

kebutuhan mahasiswa (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik).

Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif: Tersedianya bahan pustaka berupa buku teks lebih dari 10.000 judul. Tersedianya bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir lebih dari 5000 judul. Tersedianya bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti lebih dari 100 judul jurnal. Tersedianya Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional lebih dari 50 judul jurnal lengkap dengan nomornya. Tersedianya Bahan pustaka berupa *prosiding* seminar dalam tiga tahun terakhir lebih dari 100. Tersedianya Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya.

Tersedianya akses dan pendayagunaan sarana utama laboratorium yang sangat memadai, terawat dengan sangat baik serta memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya).

Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi. Tersedianya akses komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik, dan akses *online* ke koleksi perpustakaan. Aksesibilitas data dalam sistem informasi yakni Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)

I. KEUANGAN

Pencapaian program kerja LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada bidang keuangan adalah terlaksananya Sistem aplikasi Keuangan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah. Tersedianya system aplikasi penetapan biaya pendidikan berbasis *unit cost*. Alokasi biaya pendidikan per mahasiswa per tahun Rp. 18.000.000. Sumber pendanaan pendidikan sebagian besar dari pemerintah dan mitra (60%), 40% nya dari mahasiswa. Pembiayaan Pendidikan dialokasikan minimal 60%. Pengalokasian dana minimal 30% BOPTN untuk kepentingan penelitian, minimal 10% BOPTN untuk pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu terdapat sumber-sumber pendanaan alternatif non-APBN untuk mendorong tercapainya visi lembaga. Adanya pedoman audit, adanya laporan audit yang dilakukan oleh lembaga audit negara ataupun swasta.

BAB 7

PENUTUP

Demikian Rencana Pengembangan Induk (RIP) LP2M UIN STS Jambi disusun untuk menuju lembaga riset terkemuka dan kompetitif di tingkat nasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bingkai keindonesiaan. RIP LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ini menyusun rencana pengembangan dengan jangka waktu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2036. Dalam rangka lembaga penelitian terkemuka dan kompetitif di tingkat nasional menuju rekognisi internasional atas kinerja pendidikan suatu perguruan tinggi diukur dengan: pencapaian visi misi yang terukur, tata kelola yang baik, jaringan kerjasama yang meningkat, mahasiswa dan alumni yang berkualitas, sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif, kultur akademik yang kondusif, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendukung pengembangan IPTEK berwawasan keindonesiaan, sarana dan prasarana yang memadai serta pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan.

Masing-masing fase perkembangan LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah disusun mendukung serta memperhatikan standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan BAN PT. RIP LP2M UIN STS Jambi 2017-2036 nantinya berfungsi sebagai pedoman dan panduan dalam penyusunan Rencana Strategis bagi Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Pusat Kajian Gender dan Anak.